

**PEMAKNAAN KOMITMEN SELIBAT PADA IMAM DIOSESAN
KATOLIK : SEBUAH ANALISIS TEMATIK**

Yohanes Baptista Mahendra Bagus Wicaksono

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pemaknaan komitmen selibat pada imam diosesan Katolik dalam pengalaman hidup dan pelayanan mereka. Selibat tidak hanya dipahami sebagai kewajiban institusional Gereja, tetapi sebagai bagian dari panggilan imam yang dihayati secara personal, dinamis, dan terus diperbarui. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Reflexive Thematic Analysis*. Data diperoleh melalui wawancara mendalam semi-terstruktur terhadap tiga imam Katolik diosesan dengan latar belakang usia, masa imamat, dan pengalaman pelayanan yang berbeda. Melalui proses analisis reflektif, peneliti membangun lima tema besar, yaitu: 1) Akar Identitas: Panggilan sebagai Fondasi Komitmen Selibat; 2) Uji Medan: Pelayanan sebagai Ruang Penghayatan dan Pengujian Komitmen; 3) Navigasi Hati: Pengolahan Afeksi dalam Relasi Selibat; 4) Teguh dalam Kerapuhan: Kekuatan di Tengah Krisis; dan 5) Jangkar Iman: Dasar Rohani Keteguhan Panggilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen selibat dimaknai sebagai proses *meaning-making* yang terus dibentuk melalui pengalaman panggilan, pelayanan, relasi, pengolahan afeksi, kerapuhan manusiawi, dan spiritualitas. Dengan demikian, selibat tidak sekadar dimaknai sebagai pengorbanan, melainkan sebagai wujud kesetiaan, pemberian diri kepada Allah, dan pelayanan kasih kepada umat.

Kata kunci: pemaknaan, *meaning-making*, komitmen selibat, imam katolik, *Reflexive Thematic Analysis*

**THE MEANING OF CELIBATE COMMITMENT AMONG DIOCESAN
CATHOLIC PRIESTS : A THEMATIC ANALYSIS**

Yohanes Baptista Mahendra Bagus Wicaksono

ABSTRACT

This study aims to understand the meaning-making of celibacy commitment among diocesan Catholic priests in their life and ministry experiences. Celibacy is not merely understood as an institutional obligation of the Church, but as an integral part of the priestly vocation that is personally, dynamically, and continuously renewed throughout life. This study employed a qualitative approach using Reflexive Thematic Analysis. Data were collected through semi-structured in-depth interviews with three diocesan Catholic priests who differed in age, years of priesthood, and ministry experiences. Through a reflective analytical process, the researcher constructed five main themes: 1) Rooted Identity: Vocation as the Foundation of Celibacy Commitment; 2) Field of Trial: Ministry as a Space for Living Out and Testing Commitment; 3) Navigating the Heart: Affective Regulation in Celibate Relationships; 4) Steadfast in Vulnerability: Strength Amid Crisis; and 5) Anchor of Faith: The Spiritual Foundation of Vocational Perseverance. The findings show that celibacy commitment is understood as a meaning-making process that is continuously shaped through experiences of vocation, ministry, relationships, affective regulation, human vulnerability, and spirituality. Thus, celibacy is not merely interpreted as a form of sacrifice, but as an expression of fidelity, self-giving to God, and pastoral love for the people served.

Keyword: *meaning-making, celibacy commitment, Catholic priests, Reflexive Thematic Analysis*